

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga, merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun pengertian dari pendekatan kualitatif ialah suatu cara dan tehnik penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan fakta mendalam sebanyak mungkin, data yang disajikan berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka.²

Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu pendidikan dalam konteks evaluasi. Pendekatan ilmu pendidikan disini menyangkut seluruh dimensi dalam konteks pendidikan. Dengan pendekatan ini peneliti berusaha

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 11.

² M. Ansor Anwar dkk, "Implementasi dan Problematika Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN Rejoso Jombang", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 1 Desember 2015, 10.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 3.

mendekati objek penelitian untuk melakukan penilaian kritis terhadap fakta lapangan terhadap ide-ide dasar yang tertuang secara kontekstual dalam ilmu pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti merupakan instrument kunci.⁵ Peranan dalam penelitian ini adalah pengamat penuh. Maka peneliti hanya akan meneliti persiapan, proses, dan hasil dari penilaian psikomotorik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SD Islam Plus Al-Falah yang beralamat di Jalan Brigjend Pol. Imam Bachri No.123, Pesantren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri telah memiliki akreditasi A dan telah menerapkan penilaian psikomotorik sebagai implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini karena fokus penelitian adalah mengevaluasi pelaksanaan program psikomotorik.

1. Sejarah Singkat SD Islam Plus Al-Falah

SD Islam Al-Falah Pesantren Kota Kediri didirikan tahun 2001 oleh Yayasan Masjid Besar Al-Falah, berdiri diatas tanah wakaf seluas ± 3.450 M², SD Islam Al-Falah berada satu komplek dengan Masjid Besar Al-Falah, yang didalamnya juga terdapat Taman Pendidikan (TK) Al-Falah.

⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri : STAIN Kediri, 2014), 82.

⁵ Limas Dodi, Metodologi, 205.

Seiring dengan meningkatnya respon masyarakat terhadap Pendidikan Islam, SD Islam Al-Falah berkembang begitu pesat, tiga tahun pertama berdiri jumlah siswa tidak lebih dari 30 siswa, 2017/2018 jumlah siswa mencapai 310 siswa.

Saat ini SD Islam Al-Falah memiliki akreditasi A, dengan sistem mata pelajaran menggunakan kurikulum KTSP, dengan waktu sekolah pagi.

2. Profil SD Islam Plus Al-Falah

- a) Nama Sekolah : SD Islam Plus Al-Falah
- b) Alamat Sekolah
 - 1) Jalan :Jalan Brigjend Pol. Imam Bachri No.123
 - 2) Kelurahan : Pesantren
 - 3) Kecamatan : Pesantren
 - 4) Kota : Kediri
 - 5) Provinsi, : Jawa Timur
 - 6) Kode Pos : 64131
 - 7) Nomor Telepon : (0354) 696744
 - 8) Email : sdialfalahpesantren@gmail.com
 - 9) Google map
 - Lintang : -7.833431151436374
 - Bujur : 112.04833745956421
- c) Tahun Berdiri : 2001
- d) Nama Kepala Sekolah : Drs. Anwar Sobari
- e) Akreditasi Sekolah : Akreditasi A

3. Visi dan Misi SD Islam Plus Al-Falah

Visi : Unggul dalam prestasi akademik, IMTAQ dan IPTEK,
Berkepribadian luhur, cinta tanah air bangsa dan agama.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menyelenggarakan mata pelajaran yang berkesinambungan duniawi dan ukhrowi.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan di Masyarakat.
- 4) Melaksanakan Model PAIKEM (Mata pelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
- 5) Menumbuhkan semangat religious, Kedisiplinan, dan Pembiasaan hidup yang Islami
- 6) Menumbuhkan semangat patriotisme melalui pendidikan kesamarataan
- 7) Menyiapkan siswa menjadi pribadi yang berkarajter kuat, unggul dan berakhlakul karimah
- 8) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dilakpangan oleh peneliti. Data primer dapat disebut juga data asli atau data-data baru yang diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan serta mengetahui tentang masalah yang akan dikaji dan bersedia untuk memberikan data yang diperlukan. Sumber data primer dalam

penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDI Plus Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SDI Plus Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder bersumber dari berbagai literasi yang berkaitan seperti penelitian terdahulu dalam skripsi, jurnal. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi dan memperkuat penemuan yang telah diperoleh oleh peneliti.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Papan observasi dapat berupa satu lembar kertas dengan garis pemisah ditengah untuk membedakan catatan-catatan deskriptif (deskripsi mengenai partisipan, rekonstruksi dialog, deskripsi mengenai ranah setting, catatan tentang peristiwa dan aktivitas tertentu) dengan catatan-catatan reflektif (pengetahuan pribadi peneliti, seperti spekulasi, perasaan, masalah, gagasan, dugaan, kesan dan prasangka).⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan tidak berperan serta (observasi non partisipan). Observasi yang dilakukan di antaranya

⁶ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), halaman 259.

mengamati lingkungan sekolah, proses mata pelajaran dalam kelas, proses penilaian yang dilakukan guru, perangkat mata pelajaran, dan arsip dokumen SD Islam Plus Al-Falah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.⁷ Dengan metode pengumpulan data ini, peneliti berusaha memperoleh data atau informasi yang mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 5 SD Islam Plus Al-Falah Pesantren Kota Kediri. Wawancara berperan penting dalam penelitian kualitatif, karena ada beberapa hal yang tidak bisa didapatkan melalui observasi maupun dokumen, seperti perasaan, pemikiran, motif dan pengalaman. Untuk pencatatan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mendapatkan data yang komprehensif dan kelengkapan informasi yang dapat dijaga. Hal ini dapat diperoleh dari kepala madrasah, waka bidang kurikulum, Guru-guru yang terlibat secara langsung dalam proses mata pelajaran.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi (*documentation research*), berusaha mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen. Dokumentasi yang dimaksud di sini berupa visi misi sekolah, sejarah sekolah, RPP, teknik

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung : Rafika Aditama, 2012), 213.

instrument penilaian, lembar hasil ujian siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Data-data tersebut dari arsip dan dokumen yang sumbernya dari dalam maupun dari luar lembaga yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis

Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa “*Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Aktivitas analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/veryficiation*. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (mereduksi data)

⁸ Ibid, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka data yang diperolehpun semakin rumit, untuk itu diperlukan reduksi data sehingga data yang diperoleh lebih sederhana dan mempermudah analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu diperlukan reduksi data untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memecahkan masalah. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab, jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan temuan penelitian. Proses reduksi data dilakukan saat peneliti menemukan data yang belum jelas dan belum memiliki pola dengan tujuan agar peneliti lebih memahami makna yang terkandung dalam data tersebut.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data terkumpul dan direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena yang diperoleh untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi sehingga dapat dievaluasi untuk dapat merencanakan tindakan lebih lanjut untuk mencapai tujuan penelitian.

Penyajian data dalam suatu pola tertentu akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk membuat suatu kesimpulan penelitian.

3. *Conclusions drawing/verification* (menarik kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil akhir dan evaluasi. Kegiatan penarikan kesimpulan ini mencakup pencarian makna data dan memberikan penjelasan. Setelah diperoleh data maka dibuat kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan buktibukti ilmiah yang disebut verifikasi data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukt-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka peneliti melakukan pemeriksaan data. Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, menekuni pengamatan, triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan berarti perpanjangan waktu penelitian agar peneliti memiliki cukup waktu untuk mengenal lingkungan, mengadakan hubungan dengan orang-orang dalam lingkungan itu dan mengecek kebenaran informasi. Menekuni pengamatan dilakukan untuk memperoleh keakuratan data penelitian yang lebih baik. Dengan ketekunan

⁹Ibid, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 147.

pengamatan maka peneliti dapat memperhatikan segala sesuatunya dengan lebih cermat, terinci dan mendalam. Triangulasi dilakukan untuk mempertinggi validitas dan memperdalam hasil penelitian. Untuk menjamin validitas data maka dilakukakn triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu kesesuaian informasi yang diperoleh dengan metode yang berbeda yaitu antara dokumentasi, observasi dan wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

- 1) Tahap pra lapangan, yang meliputi :
 - a) Menentukan fokus penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian yaitu SD Islam Plus Al-Falah
 - c) Mengurus surat izin
 - d) Menyusun proposal penelitian
 - e) Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - f) Seminar proposal
 - g) Mengurus perlengkapan penelitian
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi :
 - a) Persiapan untuk memasuki lapangan
 - b) Pengumpulan data/informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan
- 3) Tahap analisis data, yang meliputi :
 - a) Penyusunan analisis data
 - b) Pengecekan keabsahan data
 - c) Penafsiran data dan memberi makna
- 4) Tahap penulisan laporan kegiatan, meliputi :

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e) Ujian munaqosah skripsi